

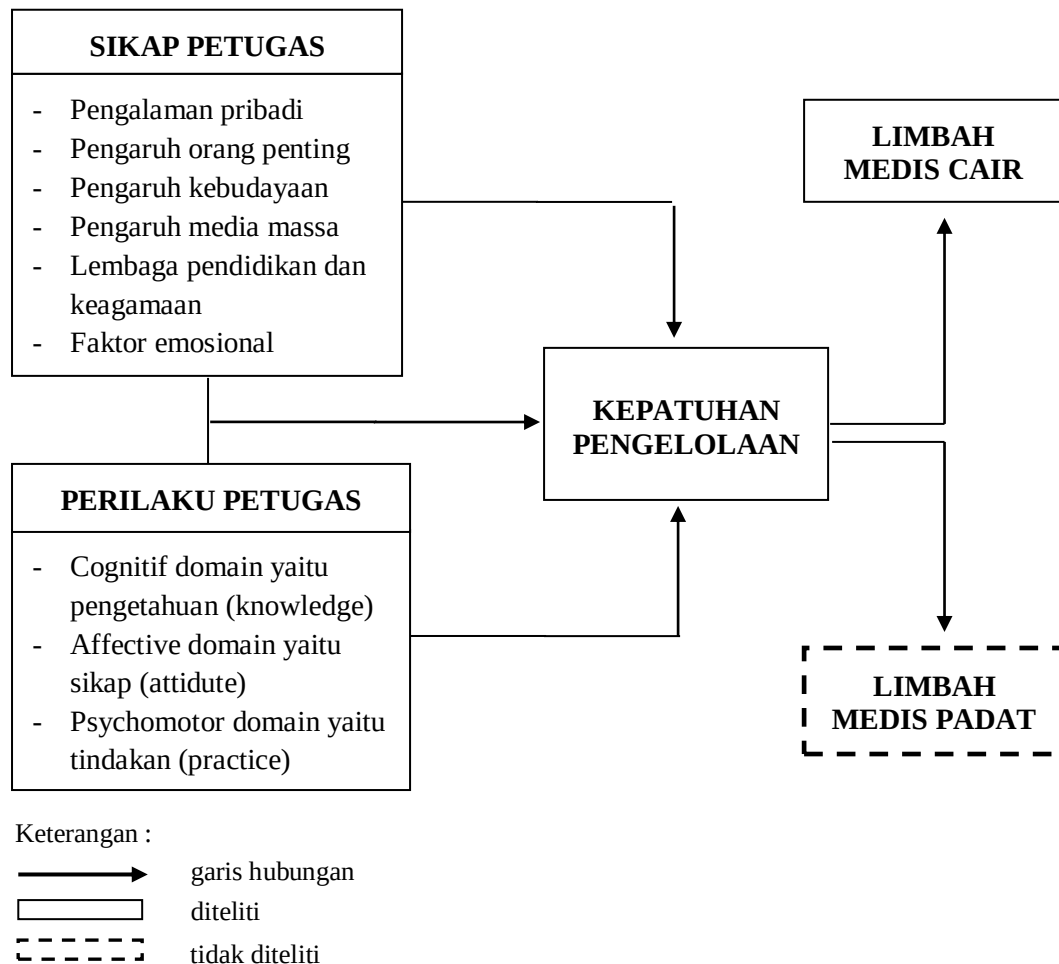
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut pendapat dari Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah kerangka hubungan antar konsep (variabel) yang diukur atau diamati dalam suatu penelitian.

Kerangka konsep yang dibuat dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2019) definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari seorang individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019), variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku petugas.

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019), variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019).

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dijelaskan seperti tampak pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Sikap	Sikap petugas di unit pelayanan dalam melihat setiap limbah medis yang dihasilkan setiap selesai melakukan pelayanan dengan kriteria : a. Perduli dengan keamanan dan kebersihan lingkungan saat bekerja. b. Limbah cair ditaruh sementara di bak penampungan limbah cair. c. Tidak mencampur limbah medis padat dan cair. d. Selalu memperhatikan prinsip bekerja sesuai dengan SOP. e. Mencatat jumlah limbah cair secara rutin dibuku register.	Kuesioner berisi 12 butir pernyataan dengan pilihan jawaban : 5 = Sangat Setuju (SS) 4 = Setuju (S) 3 = Tidak Tahu (TT) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) Nilai jawaban responden kemudian dijumlahkan kemudian dibuat prosentase dan kategori : Positif = $\geq 50\%$ (nilai 2) Negatif = $< 50\%$ (nilai 1)	Ordinal
Perilaku	Respon dan sikap petugas dalam pengelolaan limbah medis cair di unit pelayanan setiap hari dengan kriteria : a. Menggunakan APD standard. b. Limbah cair dibuang ke tempat pembuangan khusus limbah cair. c. Bekerja sesuai dengan SOP.	Kuesioner dan observasi. Kuesioner berisi 10 butir pernyataan dengan pilihan jawaban : 5 = Sangat Setuju (SS) 4 = Setuju (S) 3 = Tidak tahu (TT) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) Nilai jawaban responden dijumlahkan, kemudian dilakukan prosentase dan kategori : Baik = $\geq 50\%$ (nilai 2) Tidak Baik = $< 50\%$ (nilai 1)	Ordinal

Kepatuhan	Konsistensi dan ketaatan petugas dalam melakukan pengelolaan limbah medis cair sesuai dengan aturan standard dengan kriteria : a. Bekerja sesuai SOP. b. Melakukan pengelolaan secara rutin setiap selesai bekerja. c. Tidak mencampur limbah medis cair dengan padat. d. Tidak membuang limbah medis cair tidak pada tempatnya.	Kuesioner berisi 12 butir pernyataan dengan pilihan jawaban : 5 = Sangat Setuju (SS) 4 = Setuju (S) 3 = Tidak Tahu (TT) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) Hasil nilai jawaban responden, kemudian dijumlahkan dan dibuat prosentase dan kriteria : Patuh = $\geq 50\%$ (nilai 2) Tidak patuh = $< 50\%$ (nilai 1)	Ordinal
-----------	--	---	---------

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : jika *chi-square* hitung (*p-value*) > *chi-square* tabel (*p-tabel*), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya ada hubungan antara sikap dan perilaku terhadap kepatuhan dalam pengelolaan limbah medis cair di unit pelayanan Puskesmas Masbagik Kabupaten Lombok Timur.